

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang hubungan tingkat pengetahuan, persn kader, dan dukungan keluarga dengan kunjungan ibu yang memiliki balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat 55,1% ibu yang memiliki balita tidak aktif berkunjung ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025.
2. Terdapat 27,6% ibu yang memiliki balita berpengetahuan kurang baik mengenai posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025.
3. Terdapat 56,1% ibu yang memiliki balita menyatakan kader tidak berperan terhadap kunjungan ibu ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025.
4. Terdapat 57,1% ibu yang memiliki balita menyatakan keluarga tidak mendukung terhadap kunjungan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025.
5. Terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu yang memiliki balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2025 dengan  $p\ value = 0,003$ .

6. Terdapat hubungan Peran Kader dengan kunjungan ibu yang memiliki balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2025 dengan  $p\ value = 0,000$ .
7. Terdapat hubungan Dukungan Keluarga dengan kunjungan ibu yang memiliki balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2025 dengan  $p\ value = 0,000$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ibu yang Memiliki Balita**

Diharapkan ibu dapat meningkatkan keaktifan kunjungan ke Posyandu dengan cara hadir setiap jadwal penimbangan dan pemeriksaan balita yang dilaksanakan satu kali setiap bulan. Ibu sebaiknya membawa KMS (Kartu Menuju Sehat) dan perlengkapan balita, serta mengikuti seluruh layanan yang diberikan kader dan petugas kesehatan.

### **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan Puskesmas meningkatkan peran aktif kader dalam memberikan edukasi dan promosi mengenai pentingnya kunjungan ke Posyandu dengan cara menyelenggarakan sosialisasi kreatif. Sosialisasi dapat dilakukan melalui penyuluhan di rumah warga, penggunaan media poster dan banner di tempat umum, serta memanfaatkan grup WhatsApp ibu balita untuk mengirim pengingat jadwal Posyandu. Kader juga dapat melakukan kunjungan rumah kepada ibu yang jarang hadir untuk mengajak dan memotivasi ibu agar lebih sering berkunjung ke Posyandu.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dapat memperluas variabel yang akan diambil agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu ke posyandu.

